

## PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROUND TABLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA SEKOLAH DASAR

*Elia Fitri<sup>1</sup>, Minta Ito Nasution<sup>2</sup>, Rejeki<sup>3</sup>*

<sup>123</sup>Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Rokania Riau; Indonesia

E-mail: [eliafitri157@gmail.com](mailto:eliafitri157@gmail.com)<sup>1</sup>

E-mail: [mintaitonasution1997@gmail.com](mailto:mintaitonasution1997@gmail.com)<sup>2</sup>

E-mail: [rejekijekimuria87@gmail.com](mailto:rejekijekimuria87@gmail.com)<sup>3</sup>

---

DOI: 10.21154/edusia.v2i1.268

Received: 2021-05-08

Revised: 2022-05-17

Approved: 2022-03-13

---

**Abstract:** This study aims to find out the application of the round table cooperative learning model to improve thematic learning outcomes of the students in class V of state elementary schools 002 Rambah Samo. The background of this research is that the non-achievement of the learning objectives is reflected in the daily test scores of students in thematic learning and inactivity in the learning process. Of the 21 students, only nine achieved the KKM score, while 12 did remedial, and the KKM was set at 75. The subjects receiving the action in this study were students of class V, odd semester of state elementary school 002 Rambah Samo in the 2021/2022 academic year, as many as 21 students. Consists of 9 male students and 12 female students. The data analysis technique used is the model of collecting several instruments in the form of student question sheets. The results of this study were seen from the first cycle of the first meeting with 12 students, 57% of whom reached the KKM. In cycle one, the second meeting also increased again, with as many as 14 people, 67%. In the first two cycles of action, learning outcomes increased from 21 students to 17 (81%) students who had reached the KKM. At the second meeting, there were satisfactory results from 21 students, 19 (90%) of whom achieved the KKM. This study concludes that applying the round table type cooperative learning model to improve thematic learning outcomes of the fifth-grade students of the state elementary school 002 Rambah Samo was successful.

**Keywords:** Tipe round table; SDN 002 Rambah Samo; learning outcomes

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif meja bundar untuk meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas V SD Negeri 002 Rambah Samo. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang tercermin dari nilai ulangan harian siswa pada pembelajaran tematik dan tidak aktifnya proses pembelajaran. Dari 21 siswa, hanya sembilan siswa yang mencapai nilai KKM, 12 siswa yang melakukan remedial, dan KKM yang ditetapkan sebesar 75. Subjek yang mendapat tindakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V semester ganjil SDN 002 Rambah Samo pada semester ganjil tahun Pelajaran 2021/2022 sebanyak 21 siswa mahasiswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Teknik analisis data yang digunakan adalah model pengumpulan beberapa instrumen berupa lembar soal siswa. Hasil penelitian ini dilihat dari siklus I pertemuan pertama dengan jumlah siswa sebanyak 12 siswa, 57% diantaranya mencapai KKM. Pada siklus I pertemuan kedua juga mengalami peningkatan kembali yaitu sebanyak 14 siswa yaitu 67%. Pada tindakan dua siklus pertama, hasil belajar meningkat dari 21 siswa menjadi 17 (81%) siswa yang telah mencapai KKM. Pada pertemuan kedua diperoleh hasil yang memuaskan dari 21 siswa, 19 (90%) diantaranya mencapai KKM.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe meja bundar untuk meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas V SD Negeri 002 Rambah Samo berhasil.

**Kata Kunci:** Tipe round table; SDN 002 Rambah Samo; hasil belajar

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha dalam menuntun dan memberikan bimbingan secara terus menerus terhadap perkembangan anak sesuai dengan segala aspek yang dimiliki anak.<sup>1</sup> Proses pendidikan dimulai sejak anak dilahirkan hingga mencapai kedewasaan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan yang signifikan.<sup>2</sup> Pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, Bangsa dan Negara.<sup>3</sup> Pendidikan Nasional berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.<sup>4</sup> Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem dalam pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang.

Pembelajaran tematik merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik.<sup>5</sup> Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum dan aspek belajar-mengajar.<sup>78</sup> Kurikulum pendidikan dasar disusun dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan siswa dan kesesuaian dengan lingkungan,<sup>9</sup>

---

<sup>1</sup> J Dewey, *Experience And Education* (Free Press, 1997), <https://books.google.co.id/books?id=UWbuAAAAMAAJ>.

<sup>2</sup> John Dewey, "Progressive Education and the Science of Education," *Recherche Formation*, no. 3 (2019): 71-82.

<sup>3</sup> Kemendikbud RI, "Sistem Pendidikan Nasional," 2003.

<sup>4</sup> RI, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 (Jakarta, issued 1945), [https://www.mkri.id/public/content/infoumum/regulation/pdf/UUD45 ASLI.pdf](https://www.mkri.id/public/content/infoumum/regulation/pdf/UUD45%20ASLI.pdf).

<sup>5</sup> Nurul Hidayah, "Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar," *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 2, no. 1 (2017): 34-49, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24042/terampil.v2i1.1280>.

<sup>6</sup> Sudaryanto Sudaryanto, Wahyu Widayati, and Risza Amalia, "Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Bahasa (Dan Sastra) Indonesia," *Kode: Jurnal Bahasa* 9, no. 2 (2020): 78-93, <https://doi.org/10.24114/kjb.v9i2.18379>.

<sup>7</sup> K Kokabudin, "Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Inovasi Kurikulum*, 2021, <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:246582218>.

<sup>8</sup> Komarudin, Rusman, and Ali Mohammad, "Integration of Sustainable Development Education Concerning Environment Conservation into Senior High School Islamic Education Curriculum," *Journal of Physics: Conference Series* 1179, no. 1 (2019): 12063, <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1179/1/012063>.

<sup>9</sup> Omar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam. Terj. Hasan Langgulung* (Jakarta: Bulan Bintang, 1979).

kebutuhan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian.<sup>10</sup> Kemampuan dasar penting sekali tertanam dengan kuat di tingkat sekolah dasar.<sup>12</sup> Pada pengembangannya, anak usia sekolah dasar cenderung suka bermain, memiliki rasa ingin tahu yang besar dan mudah terpengaruh oleh lingkungannya sehingga pembelajaran di sekolah harus diusahakan agar tercipta suasana siswa yang aktif dan menyenangkan.<sup>13</sup>

Pendidikan khususnya sekolah harus memiliki sistem pembelajaran yang menekankan pada proses dinamis yang didasarkan pada upaya meningkatkan keingintahuan siswa tentang dunia.<sup>14</sup> Pendidikan harus mendesain pembelajarannya yang responsif dan berpusat pada siswa agar minat dan aktivitas sosial mereka terus meningkat.<sup>15</sup> Sebagian besar dari peserta didik tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut akan dipergunakan/dimanfaatkan. Peserta didik memiliki kesulitan untuk memahami konsep akademik sebagaimana mereka biasa diajarkan yaitu dengan menggunakan sesuatu yang abstrak dan metode ceramah.<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SD Negeri 002 Rambah Samo, terdapat kesulitan memadukan antarmuatan pelajaran dalam pembelajaran tematik dan kurangnya pendalaman materi yang didapat siswa karena terpaku pada buku siswa. Hal ini berdampak pada perolehan hasil belajar siswa yang masih ada dibawah KKM yang ditentukan. Kesulitan dalam memadukan materi pembelajaran tematik dapat timbul karena beberapa faktor, seperti: 1) Keterbatasan pemahaman konsep. Siswa SD Negeri 002 Rambah Samo mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang saling terkait antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain dalam

---

<sup>10</sup> H A Nugroho and I Ishartiwi, "Analisis Perbedaan Pada Kurikulum KTSP Dan Kurikulum 2013 terhadap Penyesuaian Alokasi Waktu Perminggu Untuk SDLB. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3 (1), 19-23," 2019.

<sup>11</sup> Tuti Alawiyah, "Model Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka," *Swara Pendidikan*, 2023, <https://swarapendidikan.co.id/model-pembelajaran-dalam-kurikulum-merdeka/>.

<sup>12</sup> Akhmad Jufriadi et al., "Analisis Keterampilan Abad 21 Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 7, no. 1 (June 22, 2022): 39-53, <https://doi.org/10.24832/jpnk.v7i1.2482>.

<sup>13</sup> Rifa Luthfiyah and Ashif Az Zafi, "Penanaman Nilai Karakter Religius Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shibyan Temulus," *Jurnal Golden Age* 5, no. 2 (2021): 513-26.

<sup>14</sup> L D Putra and Ishartiwi, "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mengenal Angka Dan Huruf Untuk Anak Usia Dini," *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 2, no. 2 (n.d.): 169-178.

<sup>15</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam KTSP* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

<sup>16</sup> Wirda Wahyu Ningsih, Asmidar Yani, and Elmira Wati, "Tantangan Dan Kesulitan Guru, Siswa Tua Dan Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Pada Era New Normal Pandemi Covid-19," *Al-Mafahim: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2022, <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:248052251>.

konteks tematik; 2) Kurangnya keterampilan integrasi. Siswa SD Negeri 002 Rambah Samo belum terlatih dalam mengintegrasikan informasi dari berbagai mata pelajaran ke dalam satu tema atau topik pembelajaran; 3) Keterbatasan sumber daya: Terkadang, keterbatasan sumber daya seperti buku teks yang relevan atau bahan ajar yang mendukung integrasi antarmata pelajaran dapat menjadi hambatan; 4) Kurangnya dukungan dan bimbingan. Siswa memerlukan bimbingan dan dukungan yang lebih intensif dari guru untuk membantu mereka memadukan materi pembelajaran tematik dengan baik.

Salah satu model pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran kooperatif tipe Round Table. Pembelajaran kooperatif tipe Round Table sering disebut juga sebagai keliling kelompok atau meja bundar.<sup>17</sup> Round Table dapat diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas. Dalam kegiatan Round Table, masing-masing anggota kelompok berkesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan anggota yang lain.<sup>18</sup> Round Table bisa digunakan untuk pemikiran kreatif, penerapan sederhana, atau memeriksa. Ini memperkuat keterampilan kooperatif seperti mengambil giliran dan mendengarkan tanpa menginterupsi.<sup>19</sup> Model pembelajaran kooperatif tipe Round Table memiliki beberapa keunggulan, yaitu: (1) Membantu siswa memfokuskan pikiran, (2) Memberikan waktu tenang untuk memikirkan respon-respon siswa lain, (3) Menjamin partisipasi diantara anggota kelompok dengan berbagai sudut pandang.<sup>20</sup> Dengan partisipasi seluruh anggota kelompok dapat mengembangkan keterampilan sosial siswa sehingga pencapaian akademik siswa meningkat.

Tujuan penelitian ini adalah mengkaji pembelajaran tematik tentang penggunaan model kooperatif tipe Round Table untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Dengan fokus pada peningkatan hasil belajar siswa SD Negeri 002 Rambah Samo, penelitian ini akan menyelidiki bagaimana model ini dapat mempengaruhi keterlibatan siswa, kolaborasi antar siswa, serta pemahaman konsep yang diajarkan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi

---

<sup>17</sup> Lylga Febrina, Taufina Taufina, and Farida Fachrudin, "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Pada Keterampilan Menulis Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Table Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (July 4, 2020): 829-37, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.438>.

<sup>18</sup> Nur Elfawati and Johannes Sapri, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Table Untuk Meningkatkan Partisipasi Dan Prestasi Belajar Siswa," *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 12, no. 1 (April 22, 2022): 201-12, <https://doi.org/10.33369/diadik.v12i1.21388>.

<sup>19</sup> Abdul Rahman Abdul Aziz and Abdul, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Table Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Wujud Zat Dan Perubahannya," 2014, <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:193699564>.

<sup>20</sup> Belva Yessica Grace Morainauli, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Table Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMAN 101 Jakarta," *JURNAL Riset PEMBELAJARAN MATEMATIKA SEKOLAH* 3, no. 2 (September 27, 2019): 18-26, <https://doi.org/10.21009/jrpms.032.03>.

pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif di tingkat pendidikan dasar.<sup>21</sup>

Metode penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas (PTK).<sup>22</sup> PTK dapat diartikan sebagai penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar kelompok peserta didik.<sup>23</sup> Subjek penerima tindakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Semester Ganjil SD Negeri 002 Rambah Samo Tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 21 siswa terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan model mengumpulkan beberapa instrumen berupa lembar soal siswa. Dalam konteks ini, data yang terkumpul dari lembar soal siswa siswa kelas V Semester Ganjil SD Negeri 002 Rambah Samo akan dianalisis secara kuantitatif untuk mengukur tingkat pemahaman dan pencapaian siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan model kooperatif tipe Round Table. Analisis data ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas model pembelajaran tersebut dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

## PEMBAHASAN

### 1.1 Hasil

#### 1.1.1 Siklus I Pertemuan 1

Siklus 1 pertemuan 1 pada tema Makanan Sehat sub tema 3 dan 4, pertemuan pertama dilakukan pada hari Selasa 12 Oktober 2021 dengan jumlah siswa 21 siswa. Pertemuan pertama ini disesuaikan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit, peneliti didampingi oleh guru kelas V SD Negeri 002 Rambah Samo. Pada kegiatan awal, peneliti bertindak sebagai guru, sebelum pembelajaran dimulai guru membuka pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa, kemudian doa dipimpin oleh salah satu siswa, siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.

Kegiatan inti guru menjelaskan mengenai tema pembelajaran yaitu tema Makanan Sehat sub tema 3 pentingnya menjaga asupan makanan sehat pembelajaran 1 guru menjelaskan tujuan pembelajaran, guru menggunakan gambar pembuka subtema 3 pada halaman 83 untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang pokok pembelajaran di sub tema ini. Guru memberikan pertanyaan berupa pertanyaan dasar kepada siswa untuk memberikan informasi mengenai pemahaman siswa,

---

<sup>21</sup> Elsa Widjadjanti Nurwijani, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Table," *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran* 2, no. 4 (January 17, 2023): 360–66, <https://doi.org/10.51878/educational.v2i4.1837>.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2006).

<sup>23</sup> J.W Creswell, *Research Design* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan pemecahan masalah, pengumpulan data, dan hipotesis. Guru memandu siswa dalam kerja kelompok seperti membuat poster yang akan dipakai sebagai panduan siswa dalam bekerja, guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan selama kegiatan berlangsung dan memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami, guru memberikan soal yang telah disiapkan dalam bentuk tes kepada siswa untuk mendapatkan skor akhir agar dapat melihat tingkat penguasaan materi pelajaran tematik yang sudah diajarkan.

Kegiatan penutup siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini, guru memberikan penguatan dan kesimpulan. Hasil evaluasi siswa pada siklus 1 pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

**Tabel 1.** Hasil Evaluasi Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Siswa 1	80	Tuntas	
2	Siswa 2	82	Tuntas	
3	Siswa 3	80	Tuntas	
4	Siswa 4	60		Tidak Tuntas
5	Siswa 5	70		Tidak Tuntas
6	Siswa 6	85	Tuntas	
7	Siswa 7	90	Tuntas	
8	Siswa 8	85	Tuntas	
9	Siswa 9	74		Tidak Tuntas
10	Siswa 10	65		Tidak Tuntas
11	Siswa 11	90	Tuntas	
12	Siswa 12	87	Tuntas	
13	Siswa 13	80	Tuntas	
14	Siswa 14	78	Tuntas	
15	Siswa 15	85	Tuntas	
16	Siswa 16	60		Tidak Tuntas
17	Siswa 17	65		Tidak Tuntas
18	Siswa 18	70		Tidak Tuntas
19	Siswa 19	80	Tuntas	
20	Siswa 20	70		Tidak Tuntas
21	Siswa 21	65		Tidak Tuntas
Jumlah			12 Siswa	9 Siswa
Persentase %			57 %	43 %

*Sumber; Hasil Olahan 2021*

Berdasarkan tabel 1 bahwasanya jumlah yang tuntas sebanyak 12 siswa yaitu 57 % dan 9 siswa yang tidak tuntas sebanyak 43%. Banyak siswa yang tidak tuntas pada pembelajaran 1 siklus 1 ini disebabkan siswa belum memahami model pembelajaran kooperatif tipe *round table* yang diterapkan oleh guru.

### 1.1.2 Siklus 1 Pertemuan 2

Siklus 1 pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Kamis 14 Oktober 2021 dengan jumlah 21 siswa. Pertemuan pertama ini disesuaikan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit, peneliti didampingi oleh guru kelas V SD Negeri 002 Rambah Samo. Pada kegiatan awal, peneliti bertindak sebagai guru, sebelum pembelajaran dimulai guru membuka pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa, kemudia doa dipimpin oleh salah sesiswa siswa, siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.

Kegiatan inti guru menjelaskan mengenai tema pembelajaran yaitu tema Makanan Sehat sub tema 3 pentingnya menjaga asupan makanan sehat pembelajaran 1 guru menjelaskan tujuan pembelajaran, guru menggunakan gambar pembuka subtema 3 pada halaman 83 untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang pokok pembelajaran di sub tema ini. Guru memberikan pertanyaan berupa pertanyaan dasar kepada siswa untuk memberikan informasi mengenai pemahaman siswa, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan pemecahan masalah, pengumpulan data, dan hipotesis. Guru memandu siswa dalam kerja kelompok seperti membuat poster yang akan dipakai sebagai panduan siswa dalam bekerja, guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan selama kegiatan berlangsung dan memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami, guru memberikan soal yang telah disiapkan dalam bentuk tes kepada siswa untuk mendapatkan skor akhir agar dapat melihat tingkat penguasaan materi pelajaran tematik yang sudah diajarkan.

Kegiatan penutup siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini, guru memberikan penguatan dan kesimpulan. Hasil evaluasi siswa pada siklus 1 pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

**Tabel 2.** Hasil Evaluasi Siswa Siklus 1 pertemuan 2

No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Siswa 1	85	Tuntas	
2	Siswa 2	82	Tuntas	
3	Siswa 3	80	Tuntas	
4	Siswa 4	60		Tidak Tuntas
5	Siswa 5	70		Tidak Tuntas

6	Siswa 6	85	Tuntas
7	Siswa 7	92	Tuntas
8	Siswa 8	85	Tuntas
9	Siswa 9	80	Tuntas
10	Siswa 10	70	Tidak Tuntas
11	Siswa 11	90	Tuntas
12	Siswa 12	87	Tuntas
13	Siswa 13	80	Tuntas
14	Siswa 14	85	Tuntas
15	Siswa 15	85	Tuntas
16	Siswa 16	60	Tidak Tuntas
17	Siswa 17	65	Tidak Tuntas
18	Siswa 18	80	Tuntas
19	Siswa 19	85	Tuntas
20	Siswa 20	70	Tidak Tuntas
21	Siswa 21	70	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>		14 Siswa	7 Siswa
<b>Persentase %</b>		67 %	33%

*Sumber: Hasil Olahan Lapangan 2021*

Berdasarkan tabel 2 bahwasanya jumlah yang tuntas sebanyak 14 siswa yaitu 67% dan 7 siswa yang tidak tuntas sebanyak 33%. Siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan II ini sudah mengalami peningkatan terlihat dari siswa yang tuntas. Pada siklus I pertemuan I siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa atau 57% dan meningkat pada siklus I pertemuan II yang tuntas sebanyak 14 siswa atau 67%. Banyaknya siswa yang belum tuntas pada siklus I pertemuan II ini disebabkan siswa belum memahami secara baik tentang model pembelajaran kooperatif tipe round table tetapi bila dibandingkan dengan pertemuan I, pertemuan II anak-anak sudah memahami sedikit model pembelajaran kooperatif tipe round table.

### 1.1.3 Siklus 2 Pertemuan 1

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa 26 Oktober 2021 peneliti didampingi oleh guru kelas V SD Negeri 002 Rambah Samo. Pada kegiatan awal, peneliti bertindak sebagai guru, sebelum pembelajaran dimulai guru membuka pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa, kemudia doa dipimpin oleh salah seSiswa siswa, siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.

Kegiatan inti guru menjelaskan mengenai tema pembelajaran yaitu tema Makanan Sehat sub tema 4 karyaku prestasiku pembelajaran 1 guru menjelaskan tujuan pembelajaran, guru menggunakan gambar pembuka subtema 4 untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang pokok pembelajaran di sub tema ini. Guru memberikan pertanyaan berupa pertanyaan dasar kepada siswa untuk memberikan informasi

mengenai pemahaman siswa, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan pemecahan masalah, pengumpulan data, dan hipotesis. Guru memandu siswa dalam kerja kelompok seperti membuat poster yang akan dipakai sebagai panduan siswa dalam bekerja, guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan selama kegiatan berlangsung dan memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami, guru memberikan soal yang telah disiapkan dalam bentuk tes kepada siswa untuk mendapatkan skor akhir agar dapat melihat tingkat penguasaan materi pelajaran tematik yang sudah diajarkan.

Kegiatan penutup siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini, guru memberikan penguatan dan kesimpulan. Hasil evaluasi siswa pada siklus 2 pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

**Tabel 3.** Hasil Evaluasi Siswa Siklus 2 Pertemuan 1

No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Siswa 1	90	Tuntas	
2	Siswa 2	85	Tuntas	
3	Siswa 3	85	Tuntas	
4	Siswa 4	90	Tuntas	
5	Siswa 5	85	Tuntas	
6	Siswa 6	85	Tuntas	
7	Siswa 7	92	Tuntas	
8	Siswa 8	85	Tuntas	
9	Siswa 9	80	Tuntas	
10	Siswa 10	85	Tuntas	
11	Siswa 11	90	Tuntas	
12	Siswa 12	87	Tuntas	
13	Siswa 13	80	Tuntas	
14	Siswa 14	85	Tuntas	
15	Siswa 15	85	Tuntas	
16	Siswa 16	70		Tidak Tuntas
17	Siswa 17	65		Tidak Tuntas
18	Siswa 18	80	Tuntas	
19	Siswa 19	85	Tuntas	
20	Siswa 20	70		Tidak Tuntas
21	Siswa 21	70		Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>			17 Siswa	4 Siswa
<b>Persentase %</b>			81 %	19%

*Sumber: Hasil Olahan Lapangan 2021*

Berdasarkan tabel 3 bahwasanya jumlah yang tuntas 17 yaitu 81% dan 4 Siswa yang tidak tuntas sebanyak 19%.

#### 1.1.4 Siklus 2 Pertemuan 2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis 28 Oktober 2021. Pertemuan 2 ini disesuaikan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dengan jumlah siswa 21 Siswa. Peneliti didampingi oleh guru kelas V SD Negeri 002 Rambah Samo. Pada kegiatan awal, peneliti bertindak sebagai guru, sebelum pembelajaran dimulai guru membuka pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa, kemudia doa dipimpin oleh salah seSiswa siswa, siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.

Kegiatan inti guru menjelaskan mengenai tema pembelajaran yaitu tema Makanan Sehat sub tema 4 karyaku prestasiku pembelajaran 1 guru menjelaskan tujuan pembelajaran, guru menggunakan gambar pembuka subtema 4 untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang pokok pembelajaran di sub tema ini. Guru memberikan pertanyaan berupa pertanyaan dasar kepada siswa untuk memberikan informasi mengenai pemahaman siswa, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan pemecahan masalah, pengumpulan data, dan hipotesis. Guru memandu siswa dalam kerja kelompok seperti membuat poster yang akan dipakai sebagai panduan siswa dalam bekerja, guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan selama kegiatan berlangsung dan memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami, guru memberikan soal yang telah disiapkan dalam bentuk tes kepada siswa untuk mendapatkan skor akhir agar dapat melihat tingkat penguasaan materi pelajaran tematik yang sudah diajarkan.

Kegiatan penutup siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini, guru memberikan penguatan dan kesimpulan. Hasil evaluasi siswa pada siklus 2 pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini:

**Tabel 4.** Hasil Evaluasi Siswa Siklus 2 Pertemuan 2

No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Siswa 1	100	Tuntas	
2	Siswa 2	82	Tuntas	
3	Siswa 3	80	Tuntas	
4	Siswa 4	85	Tuntas	
5	Siswa 5	90	Tuntas	
6	Siswa 6	85	Tuntas	
7	Siswa 7	92	Tuntas	
8	Siswa 8	85	Tuntas	

9	Siswa 9	80	Tuntas
10	Siswa 10	70	Tidak Tuntas
11	Siswa 11	100	Tuntas
12	Siswa 12	87	Tuntas
13	Siswa 13	80	Tuntas
14	Siswa 14	85	Tuntas
15	Siswa 15	85	Tuntas
16	Siswa 16	79	Tuntas
17	Siswa 17	76	Tuntas
18	Siswa 18	80	Tuntas
19	Siswa 19	85	Tuntas
20	Siswa 20	70	Tidak Tuntas
21	Siswa 21	80	
<b>Jumlah</b>		19 Siswa	2 Siswa
<b>Persentase %</b>		90 %	10%

*Sumber: Hasil Olahan Lapangan 2021*

Berdasarkan tabel 4 bahwasanya jumlah yang tuntas sebanyak 19 Siswa yaitu 90% dikategorikan sangat baik dan yang tidak tuntas sebanyak 2 Siswa dengan persentasi 10%. Disimpulkan bahwa persentase 90% termasuk kategori sangat baik.

Penelitian yang dilakukan peneliti meliputi dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dan terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, tindakan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada tahap siklus II yaitu perbaikan dâi tahap siklus I, hasil yang diperoleh melalui tes hasil belajar setelah melakukan kegiatan pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *round table*. Hasil dari kedua siklus tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa di SD Negeri 002 Rambah Samo.

Pada saat observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada pembelajaran tematik kelas V proses pembelajaran pada kurikulum 2013 di SD Negeri 002 Rambah Samo belum ideal, masih banyak kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013, dimana siswa yang kurang aktif dan guru hanya sebagai fasilitator pada saat pembelajaran, untuk mengatasi masalah diatas peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *round table*.

## 2.1 Pembahasan

Pembelajaran kooperatif tipe Round Table sering disebut juga sebagai keliling kelompok atau meja bundar. Round Table dapat diterapkan untuk semua mata pelajaran dan

tingkatan kelas.<sup>24</sup> Dalam kegiatan Round Table, masing-masing anggota kelompok berkesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan anggota yang lain. Round Table bisa digunakan untuk pemikiran kreatif, penerapan sederhana, atau memeriksa.<sup>25</sup> Ini memperkuat keterampilan kooperatif seperti mengambil giliran dan mendengarkan tanpa menginterupsi.<sup>26</sup> Dengan model tersebut dapat mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, hasil yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.<sup>27</sup> Artinya, hasil pembelajaran tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah melainkan komprehensif.<sup>28</sup>

Hasil penelitian ini dilihat dari siklus I pertemuan pertama menjadi sebanyak 12 siswa SD Negeri 002 Rambah Samo 57% yang mencapai KKM. Pada siklus I pertemuan kedua juga mengalami peningkatan lagi, sebanyak 14 siswa 67%. Pada tindakan siklus II Pertemuan pertama hasil belajar meningkat dari 21 siswa 17 (81%) siswa yang telah mencapai KKM. Pada pertemuan kedua dapat hasil yang memuaskan dari 21 siswa 19 (90%) yang mencapai KKM.

Dari hasil penelitian ini, terlihat bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dalam pencapaian KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Round Table. Pada siklus I, pertemuan pertama, sebanyak 12 siswa dari SD Negeri 002 Rambah Samo (57%) mencapai KKM. Kemudian, pada pertemuan kedua siklus I, jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 14 siswa (67%). Pada siklus II, pertemuan pertama, terlihat peningkatan yang lebih signifikan di mana 17 dari 21 siswa (81%) telah mencapai KKM. Pada pertemuan kedua siklus II, hasil belajar semakin memuaskan dengan 19 dari 21 siswa (90%) mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model kooperatif tipe Round Table dapat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

---

<sup>24</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam KTSP*.

<sup>25</sup> Elfawati and Sapri, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Table Untuk Meningkatkan Partisipasi Dan Prestasi Belajar Siswa."

<sup>26</sup> Adisna Nadia Phafiandita et al., "Urgensi Evaluasi Pembelajaran Di Kelas," *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik* 3, no. 2 (February 28, 2022): 111-21, <https://doi.org/10.47387/jira.v3i2.262>.

<sup>27</sup> I G W Sudatha, *Desain Multimedia Pembelajaran* (Media Akademi, n.d.).

<sup>28</sup> Nurwijani, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Table."

Dengan demikian pembelajaran kooperatif tipe Round Table sangat tepat jika digunakan dalam pembelajaran tematik di tingkat Sekolah Dasar. Dengan hasil yang positif dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Round Table dalam penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model ini sangat tepat untuk digunakan dalam pembelajaran tematik di tingkat Sekolah Dasar. Model ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, mempromosikan keterlibatan aktif siswa, serta meningkatkan kolaborasi antar siswa. Dengan pendekatan yang interaktif dan kolaboratif, model kooperatif tipe Round Table dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pemahaman konsep yang lebih baik dan pengembangan keterampilan sosial siswa. Oleh karena itu, model ini dapat menjadi pilihan yang sangat baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di Sekolah Dasar.

## KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe meja bundar telah berhasil dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas V di SD Negeri 002 Rambah Samo. Dari data yang disajikan, terlihat bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dalam pencapaian KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) siswa setelah penerapan model ini. Dengan persentase yang semakin meningkat dari siklus ke siklus, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe meja bundar efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya penerapan metode pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih optimal.

## REFERENSI

- Al-Syaibany, Omar Mohammad Al-Toumy. *Falsafah Pendidikan Islam*. Terj. Hasan Langgulung. Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Alawiyah, Tuti. "Model Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka." *Swara Pendidikan*, 2023. <https://swarapendidikan.co.id/model-pembelajaran-dalam-kurikulum-merdeka/>.
- Aziz, Abdul Rahman Abdul, and Abdul. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Table Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Wujud Zat Dan Perubahannya," 2014. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:193699564>.
- Creswell, J.W. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Dewey, J. *Experience And Education*. Free Press, 1997.

<https://books.google.co.id/books?id=UWbuAAAAMAAJ>.

- Dewey, John. "Progressive Education and the Science of Education." *Recherche Formation*, no. 3 (2019): 71–82.
- Elfawati, Nur, and Johanes Sapri. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Table Untuk Meningkatkan Partisipasi Dan Prestasi Belajar Siswa." *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 12, no. 1 (April 22, 2022): 201–12. <https://doi.org/10.33369/diadik.v12i1.21388>.
- Febrina, Lylga, Taufina Taufina, and Farida Fachrudin. "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Pada Keterampilan Menulis Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Table Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (July 4, 2020): 829–37. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.438>.
- Hidayah, Nurul. "Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar." *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 2, no. 1 (2017): 34–49. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24042/terampil.v2i1.1280>.
- Jufriadi, Akhmad, Choirul Huda, Sudi Dul Aji, Hestiningtyas Yuli Pratiwi, and Hena Dian Ayu. "Analisis Keterampilan Abad 21 Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 7, no. 1 (June 22, 2022): 39–53. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v7i1.2482>.
- Kokabudin, K. "Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Inovasi Kurikulum*, 2021. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:246582218>.
- Komarudin, Rusman, and Ali Mohammad. "Integration of Sustainable Development Education Concerning Environment Conservation into Senior High School Islamic Education Curriculum." *Journal of Physics: Conference Series* 1179, no. 1 (2019): 12063. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1179/1/012063>.
- Luthfiyah, Rifa, and Ashif Az Zafi. "Penanaman Nilai Karakter Religius Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shibyan Temulus." *Jurnal Golden Age* 5, no. 2 (2021): 513–26.
- Morainauli, Belva Yessica Grace. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Table Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMAN 101 Jakarta." *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah* 3, no. 2 (September 27, 2019): 18–26. <https://doi.org/10.21009/jrpms.032.03>.
- Ningsih, Wirda Wahyu, Asmidar Yani, and Elmira Wati. "Tantangan Dan Kesulitan Guru, Siswa Tua Dan Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Pada Era New Normal Pandemi Covid-19." *Al-Mafahim: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2022. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:248052251>.

- Nugroho, H A, and I Ishartiwi. "Analisis Perbedaan Pada Kurikulum KTSP Dan Kurikulum 2013 terhadap Penyesuaian Alokasi Waktu Perminggu Untuk SDLB. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3 (1), 19-23," 2019.
- Nurwijani, Elsa Widjadjanti. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Table." *EDUCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran* 2, no. 4 (January 17, 2023): 360-66. <https://doi.org/10.51878/educational.v2i4.1837>.
- Phafiandita, Adisna Nadia, Ayu Permadani, Alsa Sukma Pradani, and Muhammad Iqbal Wahyudi. "Urgensi Evaluasi Pembelajaran Di Kelas." *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik* 3, no. 2 (February 28, 2022): 111-21. <https://doi.org/10.47387/jira.v3i2.262>.
- Putra, L D, and Ishartiwi. "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mengenal Angka Dan Huruf Untuk Anak Usia Dini." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 2, no. 2 (n.d.): 169-178.
- RI. Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945. Jakarta, issued 1945. <https://www.mkri.id/public/content/infoumum/regulation/pdf/UUD45ASLI.pdf>.
- RI, Kemendikbud. "Sistem Pendidikan Nasional," 2003.
- Sudaryanto, Sudaryanto, Wahyu Widayati, and Risza Amalia. "Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Bahasa (Dan Sastra) Indonesia." *Kode: Jurnal Bahasa* 9, no. 2 (2020): 78-93. <https://doi.org/10.24114/kjb.v9i2.18379>.
- Sudatha, I G W. *Desain Multimedia Pembelajaran*. Media Akademi, n.d.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).